

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengembangan Bahan Ajar Inovatif Sistem Kontrol Elektromekanik dan Elektronik di SMK Negeri 13 Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media bahan ajar inovatif ini memiliki wujud buku dengan komponen yang berisi: (1) cover dominan warna hitam dilengkapi dengan gambar kelistrikan yang menandakan bahan ajar teknik kelistrikan, (2) Kata pengantar penulis, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, glosarium, jelajah internet untuk materi serta langkah penggunaan bahan ajar. (3) Isi bahan ajar yang sesuai dengan KD pada silabus, (4) Rangkuman untuk memudahkan siswa menelaah teori materi (5) latihan soal yang bertujuan untuk melatih pemahaman siswa. (6) Serta daftar pustaka.

Pengembangan produk ini dikembangkan menggunakan model ADDIE meliputi 5 tahapan (1) *Analyze* yang meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakter peserta didik, (2) *Design* dengan melakukan penyusunan materi, pemilihan format, rancangan awal, layout dan sampul bahan ajar, (3) *Development* meliputi uji kelayakan bahan ajar oleh ahli materi dan ahli media, (4) *Implementation* atau tahap uji coba diikuti oleh 15 siswa kelas XI TOI 2 SMK Negeri 13 Medan dan satu guru mata pelajaran teknik otomasi industri, (5) *Evaluation* dengan

menganalisis data instrumen/angket yang sudah dinilai oleh para ahli dan pengguna.

2. Tingkat validitas dari bahan ajar inovatif Sistem Kontrol Elektromekanik dan Elektronik adalah hasil dari validasi yang dilakukan ahli materi dan ahli media. Proses validasi dilakukan dengan cara memperbaiki kekurangan bahan ajar sesuai dengan saran dari validator sehingga tercipta sebuah bahan ajar yang dinyatakan layak.
3. Kelayakan bahan ajar inovatif Sistem Kontrol Elektromekanik dan Elektronik ialah :
 - a. Kriteria hasil yang didapat dari ahli materi menyatakan “Sangat Layak” dengan persentase 90,06 %,
 - b. Kriteria penilaian yang didapat dari ahli media menyatakan “Sangat Layak” dengan persentase 96,01 %.

Maka dengan hasil persentase yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media menyatakan bahwa kelayakan dari bahan ajar inovatif Sistem Kontrol Elektromekanik dan Elektronik adalah dalam kategori “Sangat Layak”.

1.2 Implikasi

Implikasi atau dampak dari dilaksanakan penelitian ini antara lain yaitu:

1. Meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar mandiri pada mata pelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik dan Elektronik menggunakan bahan ajar inovatif yang sudah dikembangkan.

2. Dengan adanya bahan ajar inovatif Sistem Kontrol Elektromekanik dan Elektronik ini, pembelajaran tidak terpaut pada guru mata pelajaran apabila guru ada keperluan di luar kelas, siswa mampu belajar mandiri di rumah masing-masing, jika pembelajaran dilakukan secara daring (*online*), mengingat pandemi virus masih melanda dunia. Bahan ajar inovatif ini sangat cocok untuk media pembelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik dan Elektronik.
3. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dapat semakin ditingkatkan, dengan adanya bahan ajar inovatif ini membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran, dan guru tidak perlu repot mengulang materi yang sudah dijelaskan kepada siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

1.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan diharapkan melakukan uji efektifitas penggunaan bahan ajar untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bahan ajar yang telah selesai dikembangkan sebaiknya diajukan untuk memperoleh hak cipta.
3. Diharapkan kepada peneliti bidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar inovatif Sistem Kontrol Elektromekanik dan Elektronik dengan KD materi yang lebih luas.

4. Guru sebaiknya menyusun bahan ajar pembelajaran sebagai salah satu media utama. Alangkah baiknya jika guru menyusun sendiri bahan ajar yang mudah dimengerti oleh siswa dan menyesuaikan karakteristik siswa. Diharapkan akan memberikan hasil belajar yang maksimal.



THE
Character Building
UNIVERSITY